

BAB 1

PENDAHULIAN

1.1 Analisis Situasi

Bullying bisa jadi merupakan fenomena gunung es, karena perilaku *Bullying* dikalangan remaja bukan hal yang baru. Perilaku negatif ini kemungkinan besar banyak dilakukan karena mereka pernah menjadi korban *Bullying* dari seseorang yang lebih kuat, misal orang tua, kakak kandung, kakak kelas atau teman sebaya (Afiani, Rosra and Mayasari, 2018).

Data Komisi Nasional Perlindungan Anak tahun 2011, menunjukkan kasus *Bullying* tertinggi terdapat di lingkungan sekolah yaitu sebanyak 339 kasus kekerasan dan 82 diantaranya meninggal dunia. (Septiyuni, Budimansyah and Wilodati, 2015). Data hasil Survey Nasional Kesehatan Remaja berbasis Sekolah di Indonesia tahun 2015, menginformasikan pelajar yang pernah di-*bully* dalam 30 hari terakhir sebanyak 20% siswa, 1.04% menyatakan di-*bully* setiap hari (PUSLITBANG Upaya Kesehatan Masyarakat, 2015). Penelitian Titik Sumiatin (2020) yang berjudul Analisis Perilaku Kesehatan Berisiko Remaja di Kabupaten Tuban, mendapatkan data, dari 395 siswa, 151 siswa (38,23%) pernah menjadi korban *bully*, dan 88% di antaranya merupakan korban *bully* di sekolah.

Faktor penyebab terjadinya *Bullying* bisa dibedakan menjadi penyebab internal dan eksternal. Penyebab internal adalah (a) karakteristik kepribadian (b) kekerasan pada masa lalu dan (c) sikap orangtua; sedangkan penyebab eksternal adalah lingkungan sosial dan budaya. (Septiyuni, Budimansyah and Wilodati, 2015). Anak yang terbiasa melihat dan mengalami kekerasan baik secara fisik maupun verbal, di lingkungan rumah maupun pergaulan, akan menganggap bahwa perilaku tersebut merupakan hal yang biasa. Pengalaman tersebut akan tertanam dalam pikirannya dan secara langsung maupun tidak langsung akan meniru.

Perilaku *Bullying* perlu dilakukan pencegahan sejak dini, terutama di lingkungan keluarga. Pada masa remaja, karena sesuai dengan tugas perkembangannya, mereka lebih suka bergaul dengan teman sebaya, remaja perlu dibekali dengan pengetahuan tentang memilih teman yang baik dan cara melawan perilaku *Bullying*. Beberapa cara yang bisa dilakukan adalah memberikan

pendidikan kesehatan dengan melakukan kerja sama lintas program maupun lintas sektor.

Program Pengaduan Masyarakat berbasis kemitraan Poltekkes kemenkes Surabaya, yang sudah menjalin kerja sama dengan kecamatan Palang melalui Puskesmas Sumurgung dan SMPN 2 Palang, berusaha untuk mengurangi dan mencegah perilaku *Bullying* pada remaja di sekolah. Hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling di SMPN 2 Palang, kejadian *Bullying* masih banyak terjadi di lingkungan sekolah, meskipun tidak ada data kuantitatif yang pasti. *Bullying* secara verbal yang sering ditemui dikalangan siswa, dan mereka tidak mengetahui bahwa hal tersebut merupakan perilaku *Bullying*.

Pengaduan Masyarakat berbasis kemitraan yang dilaksanakan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya akan melaksanakan pendidikan kesehatan dengan penyuluhan dan *role play* tentang *Bullying*, dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif dan berperilaku yang baik dalam menghadapi *Bullying*.

1.2 Tinjauan Pustaka

Bullying adalah perilaku negatif yang dilakukan satu atau lebih orang dengan sengaja dan berulang kali dilakukan pada individu lain yang biasanya tidak memiliki kekuatan dan sumber daya untuk membela diri (Nieh and Wu, 2018). Perilaku *bullying* banyak dilakukan di lingkungan sekolah, yang dilakukan oleh kakak kelas atau teman sebaya, baik secara verbal, non verbal, atau melalui media sosial (Afiani, Rosra and Mayasari, 2018)(Zych, Farrington and Ttofi, 2019)(Zych, Farrington and Ttofi, 2019).

Faktor penyebab terjadinya *bullying* bisa dibedakan menjadi penyebab internal dan eksternal. Penyebab internal adalah (Septiyuni, Budimansyah and Wilodati, 2015) 1) Penyebab Internal: (a) karakteristik kepribadian, (b) kekerasan pada masa lalu dan (c) sikap orangtua; 2) penyebab eksternal adalah lingkungan sosial dan budaya. Pendapat lain menyatakan faktor yang mempengaruhi terjadinya *bullying* adalah (Zakiyah, Humaedi and Santoso, 2017): Keluarga, Sekolah, Teman sebaya, Lingkungan social, Tayangan televisi dan media cetak

Jenis *Bullying* antara lain (Zakiyah, Humaedi and Santoso, 2017):

1. *Bullying* fisik. Bentuk *bullying* secara fisik antara lain memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang, menggigit, memiting, mencakar, merusak dan menghancurkan barang-barang milik anak yang tertindas.
2. *Bullying* verbal. *bullying* verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, dan pernyataan-pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual. Selain itu, penindasan verbal dapat berupa perampasan uang jajan atau barang-barang, telepon yang kasar, e-mail yang mengintimidasi, surat-surat kaleng yang berisi ancaman kekerasan, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, kasak-kusuk yang keji, serta gosip.
3. *Bullying* Relasional. Penindasan relasional adalah pelemahan harga diri si korban penindasan secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian, atau penghindaran. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan napas, bahu yang bergidik, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang kasar.
4. *Cyber Bullying*. Bentuk *Cyber Bullying* adalah korban mendapatkan pesan negatif dari pelaku *Bullying* baik dari sms, pesan di internet dan media sosial lainnya.

Bullying adalah proses kelompok dengan banyak peran yang saling mempengaruhi satu sama lain. Peran yang dimainkan dalam intimidasi termasuk pengganggu, korban, penguat / asisten, pembela, dan orang luar (Nieh and Wu, 2018). *Bullying* berdampak pada pelaku dan korban. Korban *bullying* akan mengalami gangguan kesehatan mental, depresi, harga diri rendah, kesulitan interpersonal, percobaan bunuh diri (Wenna Araya, Desy Natalia, 2018)

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Remaja Dengan Penyuluhan dan *Roleplay* Di SMP Negeri 2 Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban adalah “ Bagaimana pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa tentang *Bullying* di SMPN 2 Palang, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban?”

1.4 Tujuan Kegiatan

1.4.1 Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan siswa tentang *bullying*, membentuk sikap positif, dan menurunkan serta mencegah perilaku *bullying* di SMPN 2 Palang, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa tentang *Bullying* di SMPN 2 Palang, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban sebelum kegiatan.
- b. Diketuainya pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa tentang *Bullying* di SMPN 2 Palang, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban setelah kegiatan.

1.5 Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis kemitraan ini adalah:

1.5.1 Manfaat kegiatan bagi Poltekkes Kemenkes Surabaya

- 1) Mewujudkan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Surabaya dan Prodi D3 Keperawatan Tuban dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Sebagai sarana promosi dalam menjaring calon mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Surabaya

1.5.2 Manfaat bagi dosen

- 1) Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat
- 2) Upaya kerjasama lintas sektor dengan pihak mitra

1.5.3 Manfaat bagi mahasiswa

- 1) Sebagai sarana dalam menerapkan teori yang sudah didapatkan dalam perkuliahan
- 2) Mengenalkan mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan di luar kampus

1.5.4 Manfaat bagi mitra

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa
- 2) Menjalin kerjasama lintas sektor

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Peningkatan pengetahuan remaja tentang *bullying*
2. Peningkatan sikap remaja tentang *bullying*
3. Perilaku *bullying* dapat diminimalisir

2.2 Luaran

Pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Program Kemitraan akan menghasilkan beberapa luaran diantaranya :

1. Modul, yang akan digunakan untuk Menunjang kegiatan Pendidikan Kesehatan,
2. Naskah Kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan SMPN 2 Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban
3. Publikasi melalui jurnal ilmiah

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama yang terdiri dari 80 siswa kader kesehatan di SMPN 2 Palang, Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

3.2 Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan pendidikan kesehatan penyuluhan dan role play. Penyuluhan disertai dengan diskusi tanya jawab seputar *bullying*. Role play dilakukan dengan memberikan skenario selanjutnya peserta memperagakan sesuai dengan tokoh yang dibuat.

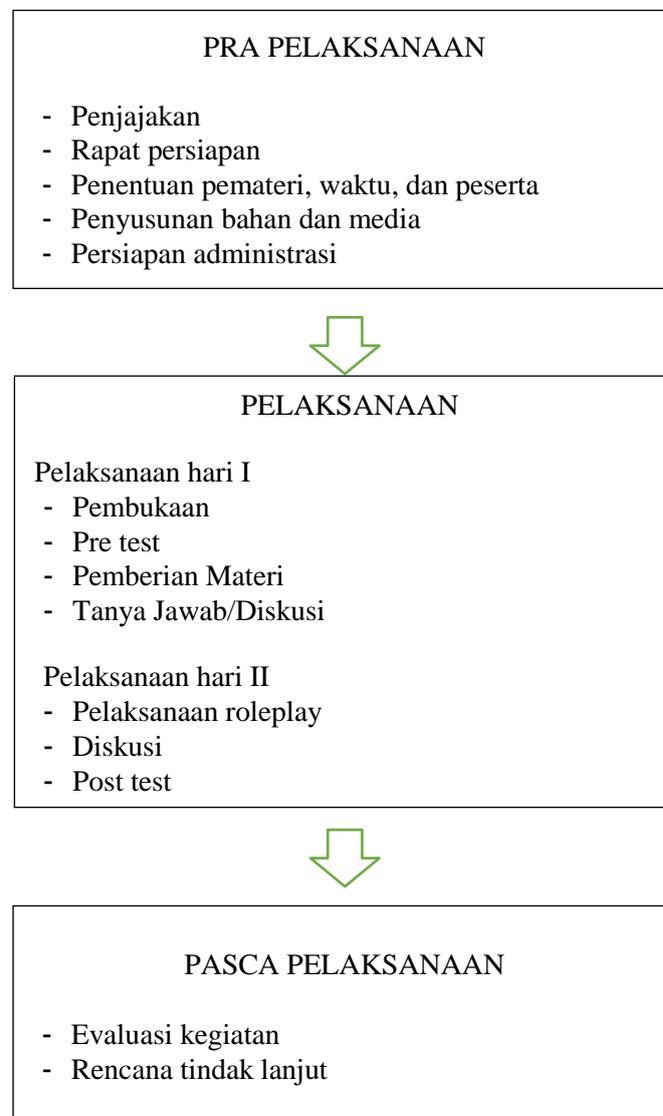
Pelaksana kegiatan adalah dosen, mahasiswa, tim promosi kesehatan Puskesmas Sumurgung Kec. Palang, dan penanggung jawab Program UKS SMPN 2 Palang. Materi diberikan oleh dosen dengan moderator dari mahasiswa.

Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari, dengan dibagi menjadi 2 sesi setiap harinya untuk menyesuaikan luas ruangan sehingga tetap bisa melaksanakan protokol kesehatan dengan tetap menjaga jarak. Setiap sesi dilaksanakan selama 2 jam, diikuti oleh 40 siswa. Jeda sesi satu dengan sesi kedua adalah 30 menit untuk membersihkan ruangan.

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laptop, LCD, sound system, dan modul.

3.3 Langkah Kegiatan

Langkah kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Langkah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG TERCAPAI

4.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMPN 2 Palang, Kecamatan Palang dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 27 September 2021 dan 28 September 2021 dengan sasaran kader kesehatan sebanyak 80 siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan dan role play. Penyuluhan disertai dengan diskusi tanya jawab seputar *bullying*. Role play dilakukan dengan memberikan skenario selanjutnya peserta memperagakan sesuai dengan tokoh yang diperankan. Pelaksana kegiatan adalah dosen, mahasiswa, tim promosi kesehatan Puskesmas Sumurgung Kec. Palang, dan penanggung jawab Program UKS SMPN 2 Palang. Materi diberikan oleh dosen dengan moderator dari mahasiswa.

Kegiatan dilaksanakan yang dilaksanakan selama 2 hari bertempat di aula SMPN 2 Palang. Kegiatan dibagi menjadi 2 sesi setiap harinya untuk menyesuaikan luas ruangan sehingga bisa melaksanakan protokol kesehatan dengan tetap menjaga jarak. Setiap sesi dilaksanakan selama 2 jam, diikuti oleh 40 siswa. Jeda sesi satu dengan sesi kedua adalah 30 menit untuk membersihkan ruangan. Sebelum memasuki aula siswa diwajibkan untuk memakai masker, mencuci tangan, mengukur suhu, dan mengisi daftar hadir.

Kegiatan pada hari pertama dibuka oleh Kepala Sekolah SMPN 2 Palang, dilanjutkan dengan pemberian pre test. Siswa mengerjakan pre test yang terdiri dari tiga kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pre tes dikerjakan selama 20 menit. Sesi pertama dilaksanakan pukul 07.30-09.30 WIB, sesi kedua dilaksanakan pukul 10.00-12.00 WIB.



Gambar 4.1 Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMPN 2 Palang Kec. Palang, Kab. Tuban



Gambar 4.2 Siswa mengerjakan pre test

Sebelum pemberian materi dimulai, pada setiap sesi, sesi pertama maupun ke dua, diawali dengan *ice breaking* untuk mencairkan suasana dan menjalin keakraban antara siswa dan pemberi penyuluhan. Pemberi materi adalah dosen yang dimoderatori oleh mahasiswa. Pengemasan dan pemberian materi dilakukan dengan menarik, cara penyampaian, dan bahasa penyampaian disesuaikan dengan tingkat pendidikan, dan usia peserta. Media penyuluhan yang digunakan adalah modul tentang *bullying*, materi disajikan menggunakan LCD dengan *file power point*.



Gambar 4.3 *Ice Breaking* sebelum pemberian materi



Gambar 4.4 Pemberian Materi *Bullying*

Tanya jawab dan diskusi tentang *bullying* dipandu oleh mahasiswa sebagai moderator dilakukan setelah pemberian materi. Diskusi dan tanya jawab seputar *bullying*, pada sesi pertama maupun sesi kedua, berjalan dengan interaktif, siswa aktif bertanya tentang *bullying*. Hari pertama ditutup dengan memberikan skenario, pembentukan kelompok, dan pengarahan *roleplay* untuk persiapan hari kedua.



Gambar 4.5 Diskusi dan tanya jawab seputar *bullying*

Hari kedua dilanjutkan dengan *role play* dengan memeragakan skenario yang sudah diberikan. Siswa yang sudah dibagi menjadi 5 kelompok tiap sesi diberikan kesempatan untuk berlatih memeragakan skenario yang telah diberikan dengan dipandu mahasiswa sebagai fasilitator. Setelah cukup berlatih, tiap kelompok memeragakan skenario di depan semua peserta. Sebelum kegiatan berakhir, siswa diberikan kuesioner post test.

Pada sesi kedua hari kedua sempat terjadi kendala yaitu terjadi pemadaman listrik sekecamatan Palang akibatnya LCD, *sound system*, dan kipas angin yang berada di aula tidak berfungsi. Tetapi kendala ini dapat diatasi dengan menggunakan media modul yang telah siswa dapatkan dan pemberi materi dilakukan dengan cara lebih mendekat ke siswa atau berada di tengah-tengah siswa, sehingga semua siswa dapat mendengar. Suhu ruangan yang panas diminimalisir dengan membuka pintu dan jendela aula.



Gambar 4.6 Pelaksanaan role play

Hasil pre tes dan post tes di tabulasi menghasilkan data karakteristik siswa, pengetahuan, sikap, dan perilaku bullying yang terlihat pada tabel 4.1, tabel 4.2, dan tabel 4.3.

Tabel 4.1 Karakteristik Siswa Peserta Penyuluhan Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Remaja

Karakteristik	Jumlah N = 80	%
Umur		
- 13 tahun	34	42.5
- 14 tahun	44	55
- 15 tahun	2	2.5
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	36	45
- Perempuan	44	55

Tabel 4.1 menunjukkan peserta penyuluhan lebih dari setengah berusia 14 tahun (55%) dan berjenis kelamin perempuan (55%)

Tabel 4.2 Pengetahuan, sikap, dan perilaku Siswa sebelum dilakukan Penyuluhan Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Remaja

Pengetahuan, sikap, dan perilaku Siswa sebelum penyuluhan	Jumlah N=80	%
Pengetahuan		
- Sangat Baik	9	11.25
- Baik	32	40

Pengetahuan, sikap, dan perilaku Siswa sebelum penyuluhan	Jumlah N=80	%
- Kurang	28	35
- Sangat kurang	11	13.75
Sikap		
- Sangat negatif	80	100
- Negatif	0	0
- Positif	0	0
- Sangat Positif	0	0
Perilaku		
- Pernah melakukan	42	52.5
- Tidak pernah melakukan	38	4.5

Tabel 4.2 menunjukkan sebelum dilakukan penyuluhan pengetahuan siswa tentang *bullying* terbanyak adalah baik (40%), sikap siswa terhadap perilaku *bullying* semua menyatakan sangat negatif (100%), dan lebih dari setengah siswa pernah melakukan *bullying* (52.5%)

Tabel 4.3 Pengetahuan, sikap, dan perilaku Siswa Setelah dilakukan Penyuluhan Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Remaja

Pengetahuan, sikap, dan perilaku Siswa setelah penyuluhan	Jumlah N=80	%
Pengetahuan		
- Sangat Baik	24	30
- Baik	56	70
- Kurang	0	0
- Sangat kurang	0	0
Sikap		
- Sangat negatif	80	100
- Negatif	0	0
- Positif	0	0
- Sangat Positif	0	0
Perilaku		
- Pernah melakukan	37	46.25
- Tidak pernah melakukan	43	53.5

Tabel 4.3 menunjukkan setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan siswa tentang *bullying* meningkat dengan sebagian besar adalah baik (70%) tidak ada yang kurang maupun sangat kurang, sikap siswa terhadap perilaku *bullying* semua menyatakan sangat negatif (100%), dan lebih dari setengah siswa masih melakukan *bullying* (53.5%).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan melakukan penyuluhan dan *role play* berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang *bullying*. Sikap siswa sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan adalah sangat negatif. Perilaku siswa yang melakukan *bullying* setelah dilakukan penyuluhan menurun jumlahnya.

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah individu melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo 2012)

Salah satu peran perawat adalah sebagai pemberi pendidikan kesehatan. Perawat memberikan informasi atau pendidikan kesehatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan kesehatan kepada masyarakat. Pengetahuan yang baik dapat membantu masyarakat meningkatkan keterampilan dan mengurangi perilaku tidak baik, serta sikap yang baik dan tepat dapat meningkatkan mekanisme koping karena dengan adanya mekanisme koping yang kuat dan baik dapat mencegah perilaku negatif (Araya et al., 2018)

Pengetahuan siswa tentang *bullying* meningkat setelah dilakukan penyuluhan tentang *bullying* dengan cara ceramah, tanya jawab dan roleplay. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan tentang *bullying* efektif dan efisien serta memberikan pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam jangka waktu yang singkat. Pengemasan dan pemberian materi yang menarik, cara penyampaian dan bahasa penyampaian yang sesuai dengan tingkat pendidikan, dan usia peserta berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa.

Sikap adalah pernyataan evaluasi terhadap suatu objek, orang atau peristiwa (Araya et al., 2018). Sikap siswa terhadap perilaku *bullying* adalah pernyataan siswa terhadap fenomena perilaku *bullying* yang banyak terjadi di sekitarnya. Sikap siswa tentang perilaku *bullying* sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan adalah sangat negatif. Maksud dari sikap sangat negatif dalam hal ini adalah menurut siswa perilaku *bullying* adalah perilaku yang negatif. Mereka sadar bahwa perilaku *bullying* merupakan perilaku yang tidak baik dan sebisa mungkin tidak dilakukan. Tetapi masih ada siswa yang bertolak belakang antara sikap dan

perilakunya. Mereka menyatakan bahwa perilaku *bullying* adalah perilaku yang tidak baik, tetapi masih ada siswa yang melakukan *bullying*.

Perilaku *bullying* dapat dibedakan menjadi 4 jenis yaitu *bullying* secara verbal, *bullying* secara fisik, *bullying* Relasional, dan *cyber bullying* (Zakiyah, Humaedi and Santoso, 2017). Dari keempat jenis *bullying*, *bullying* dalam bentuk verbal adalah *bullying* yang paling mudah dan sering dilakukan dan *bullying* bentuk verbal merupakan awal dari perilaku *bullying* yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih lanjut. *Bullying* secara verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual, terror, surat-surat yang mengintimidasi, tuduhan-tuduhan yang tidak benar kasak-kusuk yang keji dan keliru, gosip dan sebagainya

Perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa sebagian besar adalah *bullying* secara verbal. Perilaku *bullying* verbal yang sering dilakukan oleh siswa adalah dengan memberi nama julukan. Nama julukan sering mengarah pada *body shaming*, mengejek, memberi julukan dengan nama orang tua. Mereka menganggap hal itu sudah biasa dan mereka menganggap sebagai bahan candaan. Mereka tidak merasa bahwa perilaku yang mereka lakukan termasuk dalam perilaku *bullying*. Setelah dilakukan penyuluhan tentang *bullying* mereka baru tahu bahwa tindakan tersebut termasuk *bullying*, sehingga pada waktu dilakukan evaluasi didapatkan mereka berusaha untuk tidak melakukan tindakan itu lagi. Siswa yang masih melakukan *bullying* secara verbal mengaku mereka merasa biasa melakukan hal tersebut sehingga untuk menghilangkan memerlukan waktu.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya dukungan dana dari Poltekkes Kemenkes Surabaya, terjalin kerjasama yang baik antara pelaksana kegiatan dan tempat kegiatan yaitu D3Prodi Keperawatan Tuban dengan SMPN 2 Palang dan Puskesmas Sumurgung. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ketika sesi kedua hari kedua kegiatan terjadi pemadaman listrik, sehingga kegiatan sedikit mengalami hambatan karena LCD, kipas angin dan *sound system* di ruangan mati. Tetapi kegiatan dapat berjalan lancar dan hambatan dapat diatasi dengan menggunakan modul sebagai media.

4.2 Luaran Yang Tercapai

Luaran yang sudah tercapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan pengetahuan remaja tentang *bullying*
2. Peningkatan sikap remaja tentang *bullying*
3. Perilaku *bullying* dapat diminimalisir
4. Modul yang digunakan sebagai media penyuluhan
5. Naskah Kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan SMPN 2 Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban sedang dalam proses
6. Publikasi melalui jurnal ilmiah Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan. Draf jurnal dan bukti *submission* terlampir.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pengetahuan siswa tentang bullying mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan.
2. Sikap siswa terhadap perilaku *bullying* sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan adalah sangat negatif, yang berarti siswa menyatakan sangat tidak setuju terhadap perilaku *bullying*.
3. Perilaku *bullying* siswa setelah dilakukan penyuluhan menurun.

5.2 Saran

1. Pemberian penyuluhan pada siswa perlu dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah perilaku bullying
2. Perlu dilakukan kerja sama dengan instansi terkait untuk menurunkan perilaku *bullying* pada siswa
3. Perlu dilakukan monitoring terkait perilaku *bullying* siswa secara berkesinambungan oleh pihak sekolah.

Lampiran 1

LOGBOOK KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING PADA REMAJA DENGAN
PENYULUHAN DAN ROLE PLAY DI SMP NEGERI 2 PALANG
KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN**

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	15 Juni 2021	Pengurusan Surat ijin ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Tuban	
3	18 Ags 2021 8-7-2021	Penjajakan tempat kegiatan (SMPN 2 Palang Tuban)	 Spd. Mpd
2	27-28 Agustus 2021	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	 Spd. Mpd
3		Supervis dari UPPM poltekkes	
4		monitring dan evaluasi	 Spd. Mpd
5			

Lampiran 2

FOTO KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA DENGAN
PENYULUHAN DAN *ROLEPLAY* DI SMP NEGERI 2 PALANG
KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN



Pembukaan Sambutan dari Kepala Sekolah SMPN 2 Palang



Pembukaan Sambutan dari Perwakilan Puskesmas Tuban



Pelaksanaan Pre Test



Ice Breaking sebelum pemberian materi



Pemberian Materi



Pemberian Materi



Diskusi dan Tanya jawab



Diskusi dan tanya jawab



Pelaksanaan Role Play



Pelaksanaan Post Tes



Pemberian Doorprize



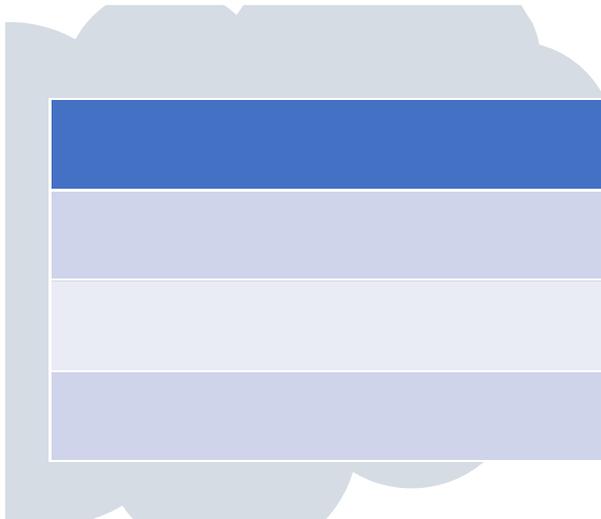
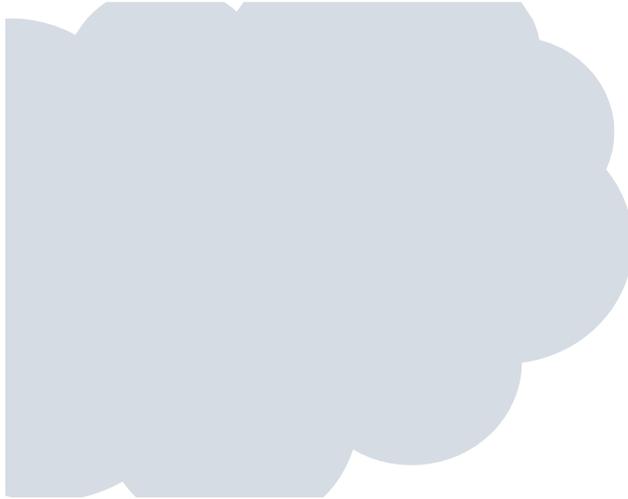
Penutupan dan pemberian tali asih

Lampiran 3

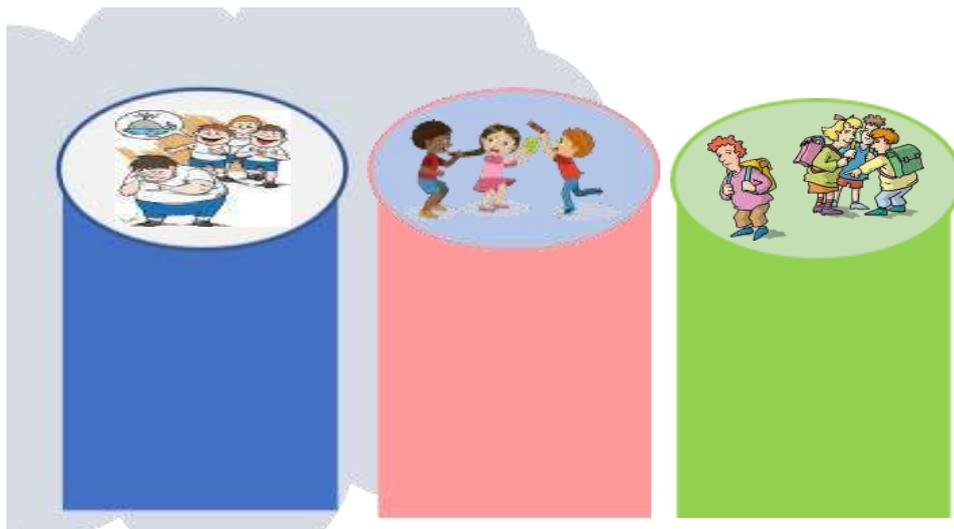
**MODUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA DENGAN
PENYULUHAN DAN *ROLEPLAY* DI SMP NEGERI 2 PALANG
KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN**



Pencegahan Perilaku Pada Remaja
Dengan Penyuluhan Dan Di Smp Negeri 2 Palang
Kecamatan Palang Kabupaten Tuban





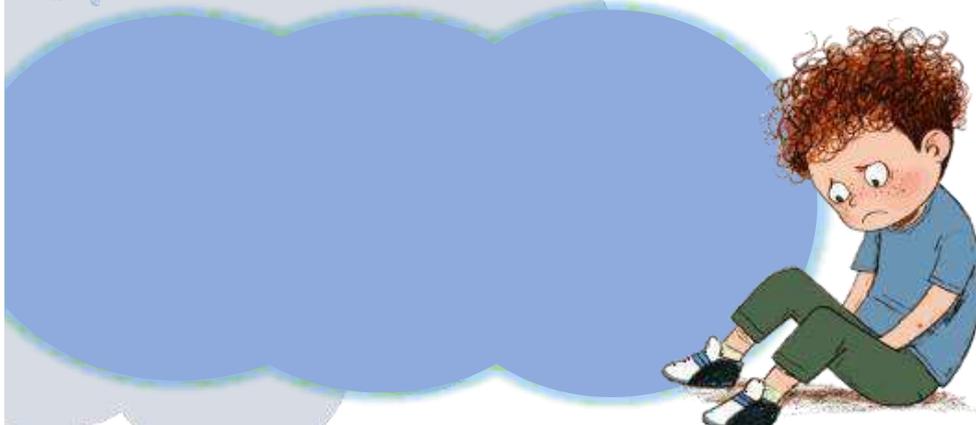


- Memperolok di media sosial (mengirimkan berbagai pesan yang menyakiti, menghina, mengancam, dll)
- Pesan teror
- Menyebarkan kabar bohong
- Mengubah foto tidak semestinya
- Perang kata-kata dari dunia maya (flaming)
- Membuat akun palsu untuk merusak reputasi seseorang
- Memperdaya seseorang untuk melakukan sesuatu yang memalukan
- Mengucilkan seseorang dari grup daring





- Penurunan prestasi akademis
- Penurunan Tingkat kehadiran Di sekolah
- Berkurangnya minat pada tugas dan kegiatan sekolah lainnya
- Sulit berkonsentrasi
- Drop out dari sekolah atau kegiatan yang tadinya dia sukai

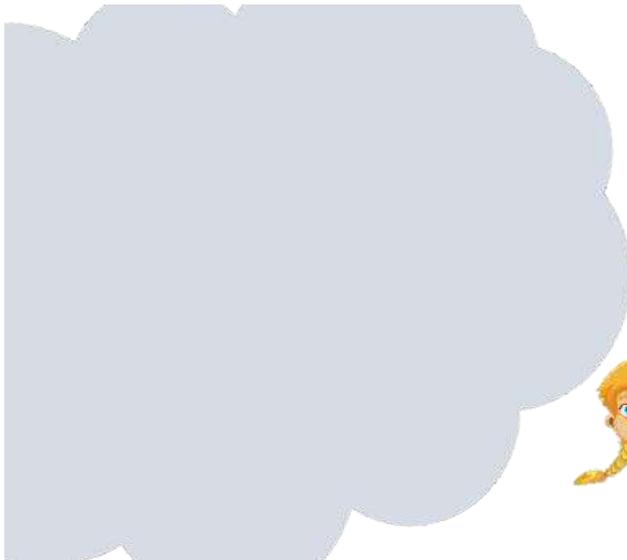


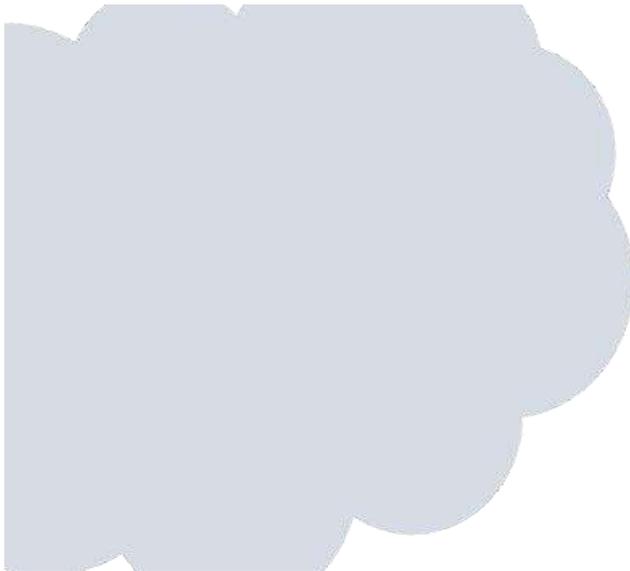


- Sakit berkesinambungan
- Keluhan pusing, sakit perut (mulas)
- Gagap
- Sulit tidur
- Lemah
- Mual
- Luka-luka pada tubuh korban
- lemah tak berdaya

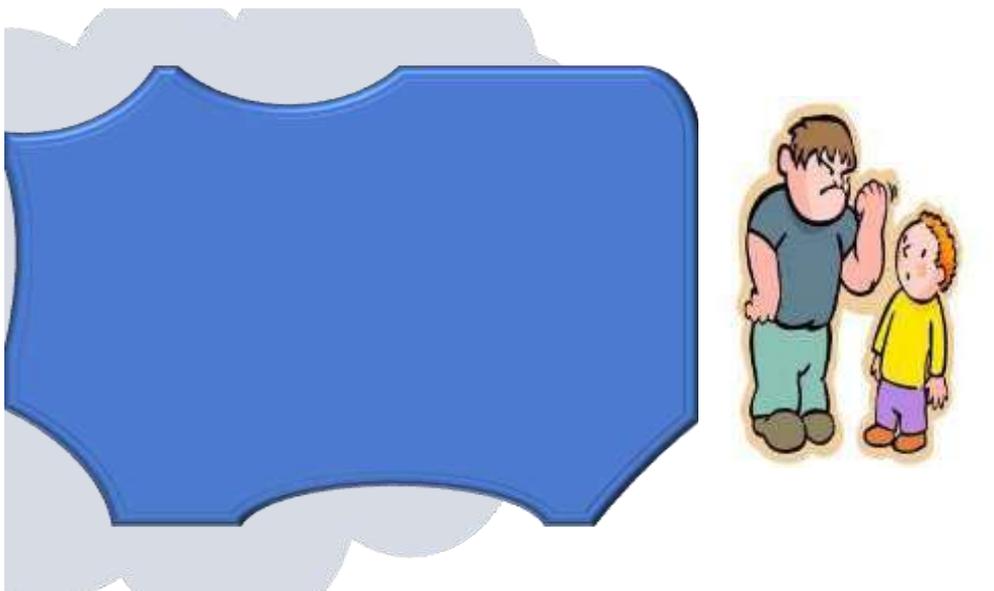


- ✓ Suasana hati yang berubah-ubah
- ✓ Sensitif, was-was, takut, cemas, gelisah, tak aman, minta didampingi ke tempat-tempat tertentu di mana dia telah mengalami perundungan sebelumnya
- ✓ Murung, sedih, mudah menangis
- ✓ Menyalahkan diri sendiri





Jika kamu menjawab **YA** untuk sebagian besar pertanyaan itu, mungkin saja kamu termasuk perundung. apa yang bisa kamu lakukan agar dapat berhenti dari perilaku perundungan?



Anak yang dianggap menyebarkan dan menantang pembuli, tapi tak mampu membela diri

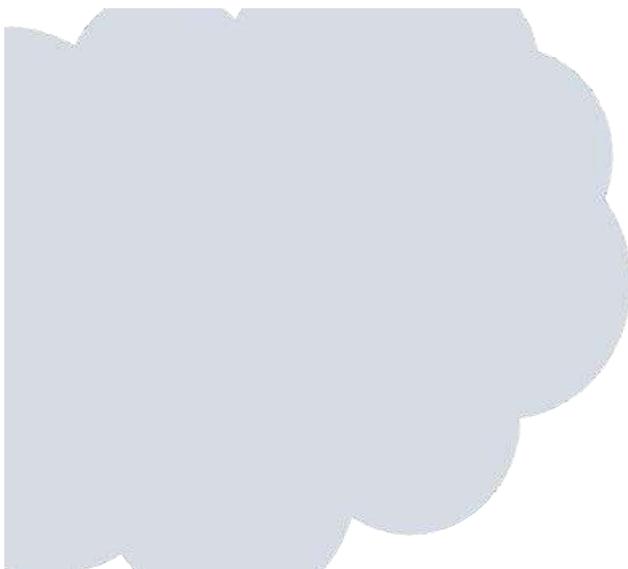
Anak yang dianggap sering 'ngocol' ke pelaku perundungan

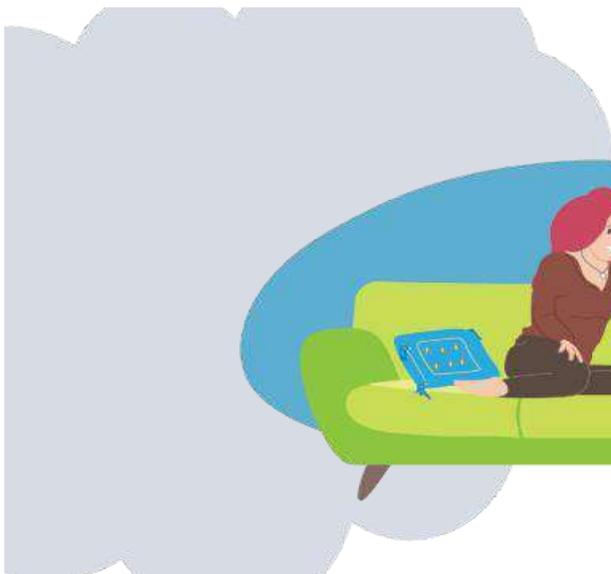
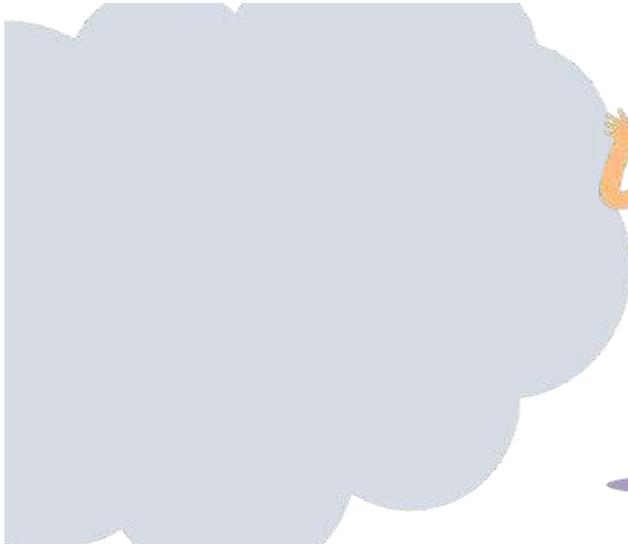
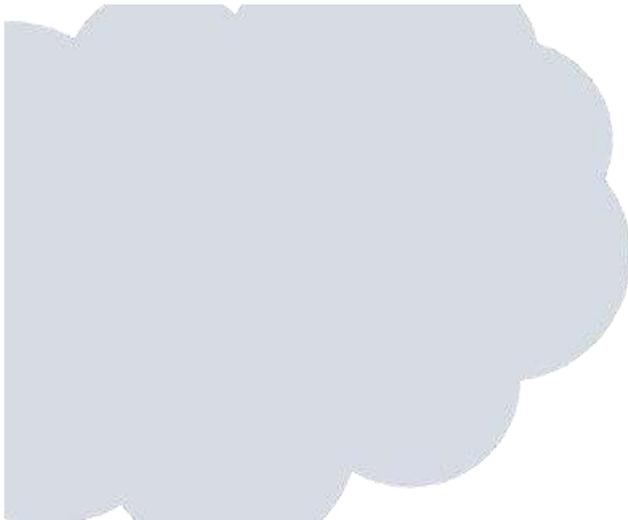
An illustration of a group of children. On the left, a girl with red hair and a purple shirt looks sad. To her right, a group of four boys with backpacks are talking to her.An illustration of a boy with red hair and a blue shirt shouting at a girl with blonde hair and a green dress. The boy's mouth is wide open, and there are wavy lines above his head. The girl looks surprised or scared.

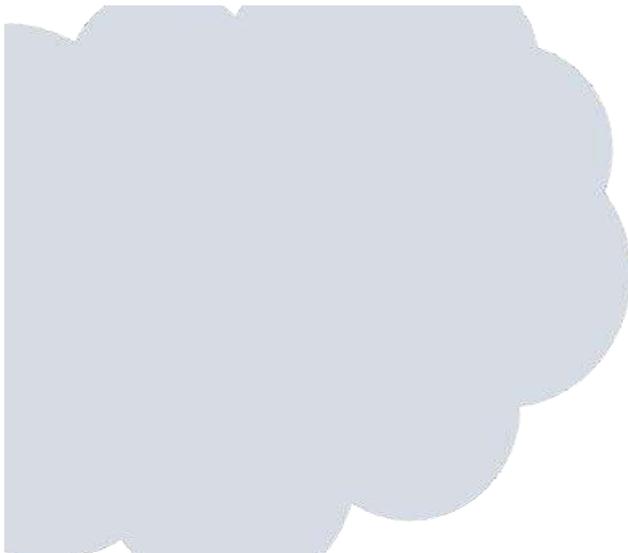
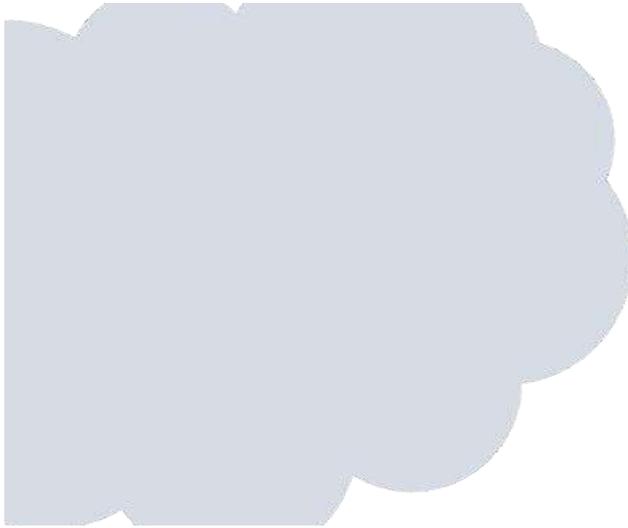
HELP !

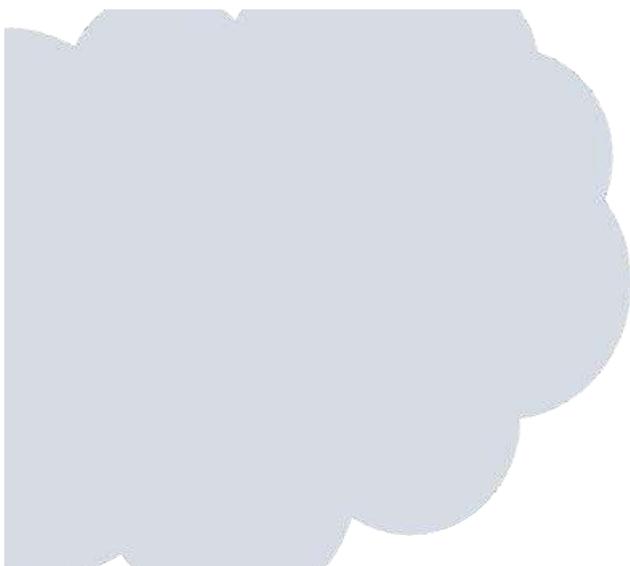
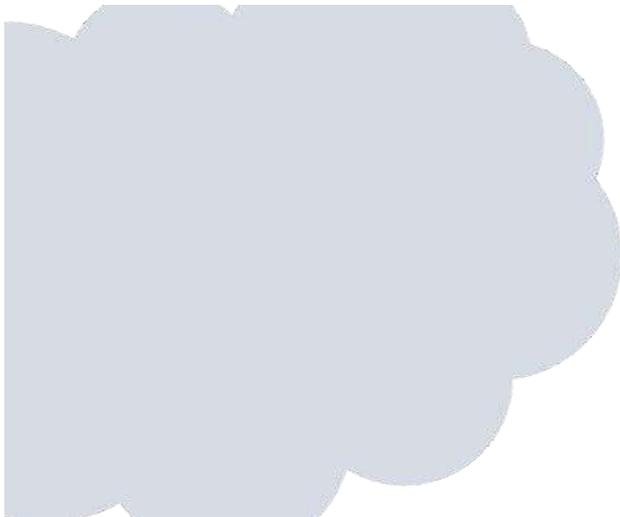
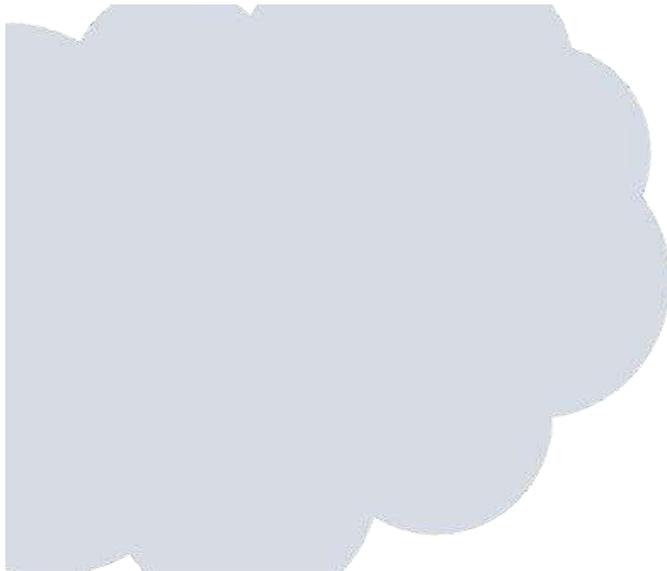
An illustration of a girl with black pigtails, a blue shirt, and a purple skirt. She has her arms raised and a distressed expression. The word "HELP !" is written in large, bold, black letters above her.

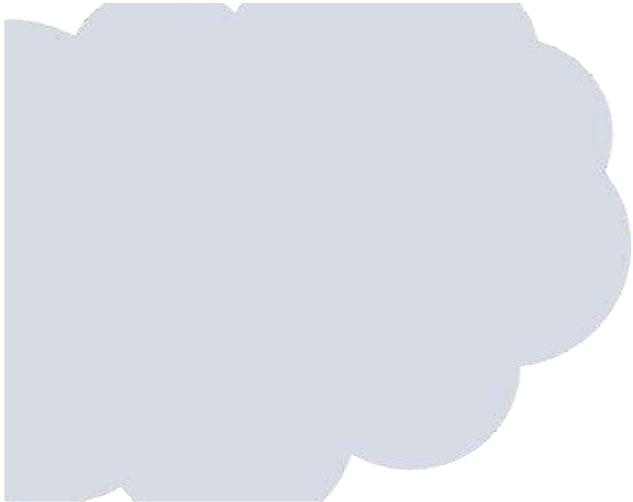
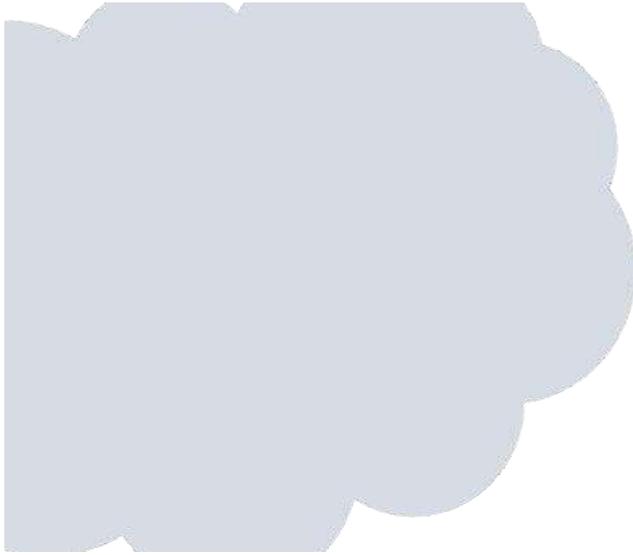












Lampiran 4

Daftar Hadir Peserta

Daftar Hadir peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul " Pencegahan perilaku Bullying pada Remaja dengan Penyuluhan dan Roleplay di SMP Negeri 2 Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban".

Tanggal : 27 09 - 2021

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Anka	Panyuran	
2	Dika	Tegalwang	
3	Alif Rafiqi	Kradenan	Ful
4	Claudia Wulfransiska	Sumurgung	Nia
5	Junita Wulani Lestari	Panyuran	Wahy
6	Lebrina Aidi Alha P.	Kradenan	2
7	Afriti Niku Nurhayati	Sumurgung	Juli
8	Fahri Nur Wulani	Tundak	Hita
9	Dwi Nur Angelina	Lasikmadu	Juli
10	Cinta Fibi Aulia	Tegalwang	Juli
11	Cut Riana Wati	Dawung	Ami
12	Arum Malagil	Pamahan	Kah
13	Febi Juni Lestari	Tundak	Juli
14	Cinta Agudiz P.P.	Kradenan	Ami
15	Desira Bilbi Maharani	Lasikmadu	Rahit
16	Alfa Khairumisa	Lasikmadu	Ami
17	Eva Murtiani	Lasikmadu	Ami
18	Inori Hernanda Pratama	Sumurgung	Ami
19	Farah Malagya	Lasikmadu	Juli
20	Bunga Popy Fatmahan A.	Lasikmadu	Ami
21	Farel Yudha Wardhana	Tegalwang	Ami
22	Abdul Rohmat Ghoflet	Sumurgung	Ami
23	Joko Bayu Dwi P.	Tegalwang	Ami
24	Moh. Fajar Arianto	Tegalwang	Ful
25	Dwi Oda Hptam	Kradenan	Ami
26	M. Rafiul Khoirita	Lasikmadu	Ami
27	Henry Anwariky A.P.	Tegalwang	Ami
28	Dimat Oktaviani D.H.	Cesikharjo	Ami
29	Zabit Tri Sakti	Sumurgung	Ami
30	Dhani Surtoto	Tegalwang	Ami
31	Eko Farellyo	Tegalwang	Ami
32	Farel Uhami Maulana H.	Sumurgung	Ami
33	Ahmad Yusono	Sumurgung	Ami
34	Ahmad Mubarak	Lasikmadu	Ami
35	Ahmad Cahyo Mulyiddin	Pemukung	Ami
36	F'Am Choirul M.	Cesikharjo	Ami
37	Alfia Citra Perdana	Dawung	Ami
38	Firri Nur Desanta	Kradenan	Ami
39	Dita Liulil Afidoh	Pamahan	Ami
40	Jessica Rini Nuril Amardi	Dawung	Ami
41	Najwa Hilda Safira	Pamahan	Ami
42	Regina Mei Dewanti Rini	Dawung	Ami
43	Bibi Kusni Muanifati	Tegalwang	Ami
44	Julia Asmara P.	Tegalwang	Ami
45	Safira Khairan Dafca	Sumurgung	Ami
46	Agrib	Panyuran	Ami
47	M.A. Baariz Harwadi	Ganting	Ami
48	Rechia Dyanita Ramadhani	Sumurgung	Ami
49	Stephan Telya Noviana	Tegalwang	Ami
50	M. Alhib Amulati	Kradenan	Ami

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
51	Risya Airlini	Cinero	
52	Wahyulhami Jati S.	Kawung	
53	M. Zahri Aqlehan	Legabang	
54	Naga Lidia R.	Sumurgung	
55	Nurul Iit Cahyani	Sumurgung	
56	Desary Enya N.	Teppabang	
57	Nia Rahmatul Hita	Sumurgung	
58	Galicia Nurinda Rizky	laskimadu	
59	Gai Rini A.	Kradenan	
60	Dellanie Julia Melinda	Dawung	
61	Gira Luviana	Kucanbat	
62	Sahya Putri Eka Andini	Kradenan	
63	Rafiqi	Pucangan	
64	Tateyani Dewi Kinnasih	Sumurgung	
65	Novi Bunga Rahayu	Dawung	
66	Rahmat Supri Yupa W.	laskimadu	
67	Mohammad Rafiq Dwi Aretika	Pucangan	
68	Mohamad Maulana Khairi	Pucangan	
69	Mubirah Ayu Hirmawati	Pucangan	
70	Desary Chakera Fyi Fikorian	Ngimbang	
71	Zaira Melidiana Putri	Legabang	
72	Rahma Berinda Septantini	Pucangan	
73	Nirinda Cahya Anitika	Legabang	
74	Mau Naira Febri Endiana Farqa	Pucangan	
75	Rizki Eka Mei R.	Pucangan	
76	Nasta Al-Lubimah L.	Kradenan	
77	Rafi Zahrirah Rohani	Dawung	
78	Muhammad Zafirah Ibrahim	Kradenan	
79	Rafi Dwi Hartono	Tasumadu	
80	Saktia Isar Wina Aul	Sumurgung	

Daftar: Hadir peserta Kegiatan "Pengabdian Masyarakat dengan judul " Pencegahan perilaku Bullying pada Remaja dengan Penyuluhan dan Roleplay di SMP Negeri 2 Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban".

Tanggal: 28-9-2021

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Amica	Panyuban	[Signature]
2	Dika Wijayanta	Tegalbang	[Signature]
3	Ary Carita	Kudusgiri	Ful
4	Clodia Ayu Pranika	Sumurgung	[Signature]
5	Jlinta Wulan L	Panyuban	[Signature]
6	Berwana Alidi Adha P	Kradenan	[Signature]
7	Araa Noka M	Sumurgung	[Signature]
8	Fili Nur wulan	Tunah	[Signature]
9	Dwi Nur Angiana	Tasikmadu	[Signature]
10	Cintia Hb: Abila	Tegalnambang	[Signature]
11	Cut Asma wati	Dawung	[Signature]
12	Arum malagil	panjunan	[Signature]
13	Tebi Juni L	Tunah	[Signature]
14	Cinta Agustin S.P	Kradenan	[Signature]
15	Devila Silvi M	Tasikmadu	[Signature]
16	Alia Khoirunnisa	Tasikmadu	[Signature]
17	Iva Nuriani	Tasikmadu	[Signature]
18	Kurga Poppy fatmah A	Sumurgung	[Signature]
19	Farah Natalya	Tasikmadu	[Signature]
20	Erin Hernanda P	Tasikmadu	[Signature]
21	Farel Yudha Wardhana	Tegalbang	[Signature]
22	Abdul Kahmat Cholih	Tegalbang	[Signature]
23	Jota bayu Dwi .?	Kradenan	[Signature]
24	Moch. sajar Ananda	Tegalbang	[Signature]
25	Dwi Oka Pratomo	Kradenan	[Signature]
26	M. Khalid Khoirih	Tegalbang	[Signature]
27	Henry Affinity A.P	Sumurgung	[Signature]
28	Dimas Oktavian DH	Tasikmadu	[Signature]
29	Gadh Tei Sakti	Tegalbang	[Signature]
30	Dhani Suptio	Gesikharjo	[Signature]
31	Eko Prasetyo	Sumurgung	[Signature]
32	Farel Iham Maulana H	Tegalbang	[Signature]
33	Alimad - (Lucas)	Tegalbang	[Signature]
34	Ahmad Mubarsih	Sumurgung	[Signature]
35	Ahmad Cahya M	Sumurgung	[Signature]
36	Jani Chasul H	Tasikmadu	[Signature]
37	Alfa Citra perdana	Gemulung	[Signature]
38	Wati Nur Desinta	Gesikharjo	[Signature]
39	Dita Laili Afidah	Dawung	[Signature]
40	Jessica Putri Nur Amanda	Kradenan	[Signature]
41	Khalwa Hilda Safira	Pomahan	[Signature]
42	Kina Mei Dewanti putri	Dawung	[Signature]
43	Siti Kusuma Muawatih	Tegalbang	[Signature]
44	Yulia Amara P	Tegalbang	[Signature]
45	Safira Khairani D	Sumurgung	[Signature]
46	Sigit	panjunan	[Signature]
47	M. A. Baangh Harvada	Granting	[Signature]
48	Debra Dyandra K	Sumurgung	[Signature]
49	Stevana Glysa Novany	Tegalbang	[Signature]
50	M. Akhik Amrullah	Kradenan	[Signature]

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
51	Rejya Andini	Cinero	
52	Wahyul Ilham Juy S.	Dawung	
53	M. Zahri Agustian	Tegalwang	
54	Nepa Lidia K.	Sumurgung	
55	Nurul Tri Cahyani	Sumurgung	
56	Bessary Eryca N.	Tegalwang	
57	Nisa Rohmatul Nisa	Sumurgung	
58	Galicia Nasinda Rizky	Tasikmady	
59	Tri Hiji A.	Kradenan	
60	Sellorie Julia Melinda	Dawung	
61	Wira Lusyanra	Purangan	
62	Galuya Putri Eka Andini	Kradenan	
63	Rafiti	Purangan	
64	Tatekani Dewi Karmasih	Sumurgung	
65	Novri Bunga Rahayu	Dawung	
66	Rahmat Suci Yupa W.	Tasikmady	
67	Mohammad Raffe Dwi Archika	Purangan	
68	Rahmat Maulana Khairi	Purangan	
69	Muhammad Ayu Firmawati	Purangan	
70	Bessary Cheakka Hiji Ekhosari	Narimbang	
71	Zafira Melidiana Hiji	Tegalwang	
72	Rahma Rosainda Septantini	Purangan	
73	Nirinda Cahya Cantika	Tegalwang	
74	Mau Najla Teal Endiana Fagya	Purangan	
75	Rizky Eka Mei R.	Purangan	
76	Nosa Al-Lahmah L.	Kradenan	
77	Rafi Zahariza Rohani	Dawung	
78	Muhammad Zairiwan Ibrahim	Kradenan	
79	Rafi Dwi Hartono	Tasikmady	
80	Sania Israr Wina Aji	Sumurgung	

Lampiran 5 (poster)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

GERMAS

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA DENGAN PENYULUHAN DAN *ROLEPLAY* DI SMP NEGERI 2 PALANG KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN

Tujuan: Meningkatkan pengetahuan siswa tentang *bullying*, membentuk sikap positif, dan menurunkan serta mencegah perilaku *bullying* di SMPN 2 Palang, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban

Metode: penyuluhan dan role play

Sasaran: 80 siswa SMPN 2 Palang

Media: Modul, LCD, Laptop

HASIL:

1. Pengetahuan siswa tentang *bullying* mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan.
2. Sikap siswa terhadap perilaku *bullying* sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan adalah sangat negatif, yang berarti siswa menyatakan sangat tidak setuju terhadap perilaku *bullying*.
3. Perilaku *bullying* siswa setelah dilakukan penyuluhan menurun.

Oleh dosen Prodi D3 Keperawatan Tuban

**JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES
SURABAYA**

27 – 28 SEPTEMBER 2021

Wahyu Tri Ningsih,
S.Kep.,Ns., M.Kep

Titik Sumiatin,
S.Kep., Ns.,M.Kep

Aby Yazid Al
Busthomi R,
Sp.Kep.MB

Lampiran 6

BIODATA KETUA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Wahyu Tri Ningsih, S.,Kep.,Ns.,M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	NIP. 197609222005012002
5	NIDN	4022097601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Magetan, 22 September 1976
7	E-mail	asyiranur@yahoo.com
8	No. Telp/HP	08121738861
9	Alamat Kantor	Jl. Wahidin Sudiro Husodo No.2 Tuban
10	No. Telp/Faks	0356 321827/0356 322184
11	Mata Kuliah yang diampu	1. Keperawatan Dasar 2. Psikologi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UNAIR	UNAIR	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	
Tahun Masuk-Lulus	2000-2003	2012-2014	

C. Pengalaman Penelitian dalam 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (jutaRp)
1	2017	Efektifitas Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Agama	DIPA	10
2	2018	Budaya Konsumsi Tuak di Bumi wali melalui pendekatan teori Leininger	DIPA	15
3	2019	Upaya Peningkatan Peran keluarga melalui Program Indonesia Sehat (PIS-PK) berdasarkan 12 indikator	DIPA	15
4	2020	Analisis Perilaku Kesehatan Berisiko Remaja di Kabupaten Tuban 2020	DIPA	15

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 3 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/tahun
1	<u>The Influence Of Teenagers' Perception About Sex Behavior Towards Their Interest In Doing Risky Sex Behavior</u>	Jurnal Keperawatan	Volume 8, Nomor 1, Januari 2017
2	<u>Effectiveness of Health Education on Knowledge about clean and healthy in prevention Scabies</u>	Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)	<u>Vol 4, No 1 (2017)</u>
3	Effectiveness of Health Education on attitude about clean and healthy in prevention Scabies	Jurnal Ners dan Kebidanan,	Volume 4 No. 3 Desember 2017
4	Effectiveness of Peer Tutor in Improving Knowledge about Teenagers Reproductive Health in Religion-Based	International Journal of Science and Research (IJSR)	Volume 8 Issue 2, February 2019
5	The cultural trend of consuming tuak in 'bumi wali' through sunrise theory model from leininger	IJINNA (International Journal of Indonesian National Nurses Association) vol 2 no 1 (Februari-Juli 2019)	vol 2 no 1 (Februari-Juli 2019)

E. Pengalaman Pengabdian Masyarakat 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabmas	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (jutaRp)
1	2018	Pelatihan Orang Tua dalam Pembuatan dan Penggunaan Permainan Kolase untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun	DIPA	56
2	2019	Pemberdayaan Kader Kesehatan Sekolah melalui Pelatihan Tutor Sebaya dalam Pelaksanaan PHBS Mencegah Skabies dan Penularannya di Lingkungan Pondok Pesantren Wilayah Kab. Tuban	DIPA	24
3	2019	Model Strategi Terapi Keluarga melalui Pendampingan Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus dalam Upaya Meningkatkan	DIPA	24

		Kemandirian Anak di SLB Wilayah Kab. Tuban		
4	2019	Pembelajaran Interaktif Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Upaya Mengoptimalkan Capaian Tugas Perkembangan di SMP Negeri 1 Merakurak Kabupaten Tuban	DIPA	24
5	2019	Pemberdayaan Kader Kesehatan: Tutor Sebaya dalam Pencegahan Perilaku Berisiko pada Remaja di Lingkungan Pondok Pesantren Wilayah Kab. Tuban	DIPA	24
6	2020	Optimalisasi Peran Kader Remaja melalui Pelatihan dan Diskusi Interaktif tentang Kenakalan Remaja sebagai Antisipasi Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informasi di Desa Dawung Kec. Palang, Kab. Tuban.	DIPA	24

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (oral Presentation) dalam 3 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul artikel	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Comparison Study Of Monopoly Game And Lecture Methods On Knowledge And Attitudes Of Adolescent Reproductive Health With Planned Behavior Theory Approach	2018	Karya Ilmiah	000113398

BIODATA ANGGOTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Titik Sumiatin, S.,Kep.,Ns.,M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197706042005012003
5	NIDN	4004067701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Madiun, 4 Juni 1977
7	E-mail	bojonehsan@yahoo.com
8	No. Telp/HP	081330754432
9	Alamat Kantor	Jl. Wahidin Sudiro Husodo No.2 Tuban
10	No. Telp/Faks	0356 322184/0356 322184
11	Mata Kuliah yang diampu	1. Keperawatan Jiwa 2. Psikologi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UNAIR	UNAIR	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	
Tahun Masuk-Lulus	2002-2005	2010-2012	

C. Pengalaman Penelitian dalam 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (jutaRp)
1	2017	Efektifitas Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Agama	DIPA	10
2	2018	Budaya Konsumsi Tuak di Bumi wali melalui pendekatan teori Leininger	DIPA	15
3	2019	Upaya Peningkatan Peran keluarga melalui Program Indonesia Sehat (PIS-PK) berdasarkan 12 indikator	DIPA	15
5	2020	Analisis Perilaku Kesehatan Berisiko Remaja di Kabupaten Tuban 2020	DIPA	15

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 3 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/tahun
1	<u>The Influence Of Teenagers' Perception About Sex Behavior Towards Their Interest In Doing Risky Sex Behavior</u>	Jurnal Keperawatan	Volume 8, Nomor 1, Januari 2017
2	<u>Effectiveness of Health Education on Knowledge about clean and healthy in prevention Scabies</u>	Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)	<u>Vol 4, No 1 (2017)</u>
3	Effectiveness of Health Education on attitude about clean and healthy in prevention Scabies	Jurnal Ners dan Kebidanan,	Volume 4 No. 3 Desember 2017
4	Effectiveness of Peer Tutor in Improving Knowledge about Teenagers Reproductive Health in Religion-Based	International Journal of Science and Research (IJSR)	Volume 8 Issue 2, February 2019
5	The cultural trend of consuming tuak in 'bumi wali' through sunrise theory model from leininger	IJINNA (International Journal of Indonesian National Nurses Association) vol 2 no 1 (Februari-Juli 2019)	vol 2 no 1 (Februari-Juli 2019)

E. Pengalaman Pengabdian Masyarakat 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabmas	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (jutaRp)
1	2018	Pelatihan Orang Tua dalam Pembuatan dan Penggunaan Permainan Kolase untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun	DIPA	56
2	2019	Pemberdayaan Kader Kesehatan Sekolah melalui Pelatihan Tutor Sebaya dalam Pelaksanaan PHBS Mencegah Skabies dan Penularannya di Lingkungan Pondok Pesantren Wilayah Kab. Tuban	DIPA	24
3	2019	Model Strategi Terapi Keluarga melalui Pendampingan Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus dalam Upaya Meningkatkan	DIPA	24

		Kemandirian Anak di SLB Wilayah Kab. Tuban		
4	2019	Pembelajaran Interaktif Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Upaya Mengoptimalkan Capaian Tugas Perkembangan di SMP Negeri 1 Merakurak Kabupaten Tuban	DIPA	24
5	2019	Pemberdayaan Kader Kesehatan: Tutor Sebaya dalam Pencegahan Perilaku Berisiko pada Remaja di Lingkungan Pondok Pesantren Wilayah Kab. Tuban	DIPA	24
6	2020	Optimalisasi Peran Kader Remaja melalui Pelatihan dan Diskusi Interaktif tentang Kenakalan Remaja sebagai Antisipasi Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informasi di Desa Dawung Kec. Palang, Kab. Tuban.	DIPA	24

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (oral Presentation) dalam 3 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul artikel	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Stimulasi Pengajaran Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Anak Retardasi Mental	2018	Karya Ilmiah	000109123

BIODATA ANGGOTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

I. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Aby Yazid Al Busthomy Rofi'i, M.Kep., Sp.KepMB
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP	1987052010121006
5	NIDN	-
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Malang, 24-05-1987
7	E-mail	abyyazid@gmail.com
8	No. Telp/HP	082132632089
9	Alamat Kantor	Jl. Wahidin Sudiro Husodo No.2 Tuban
10	No. Telp/Faks	0356 322184/0356 322184
11	Mata Kuliah yang diampu	1. Keperawatan Medikal Bedah 2. Keperawatan Gawat Darurat

J. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya	Universitas Indonesia	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	
Tahun Masuk-Lulus	-2010	2015 - 2019	

K. Pengalaman Penelitian dalam 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (jutaRp)
1	2019	Beban Kerja dan Postur Kerja Perawat IGD dengan Tingkat Keluhan Sistem Muskuloskeletal Melalui Pendekatan <i>Nordic Body Map</i> (NBM)	DIPA	5
2	2020	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Aktifitas Fisik Pasien Diabetes Mellitus Tipe II dalam Upaya Pengendalian Glukosa Darah	DIPA	15

L. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 3 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/tahun
1	Quality of life after spinal cord injury: An overview	Enfermeria Clinica	Vol. 29 Supp. 2 September 2019
2	The important of social support for quality of life people with spinal cord injury: a perspective	International Conference of Kerta Cendekia Nursing Academy	Vol. 1, No. 1 September 2019

3	<u>Hubungan dukungan sosial dan mekanisme koping pasien fraktur ekstremitas bawah tertutup di igd rumah sakit muhammadiyah lamongan</u>	Komunikasi Kesehatan (Edisi 18)	Vol. 10 No. 01 Juli 2019
---	---	---------------------------------	--------------------------

M. Pengalaman Pengabdian Masyarakat 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabmas	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (jutaRp)
1	2019	Pembelajaran Interaktif Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Upaya Mengoptimalkan Capaian Tugas Perkembangan di SMP Negeri 1 Merakurak Kabupaten Tuban	DIPA	24
2	2019	Pemberdayaan Kader Kesehatan: Tutor Sebaya dalam Pencegahan Perilaku Berisiko pada Remaja di Lingkungan Pondok Pesantren Wilayah Kab. Tuban	DIPA	24
3	2020	Optimalisasi Peran Kader Remaja melalui Pelatihan dan Diskusi Interaktif tentang Kenakalan Remaja sebagai Antisipasi Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informasi di Desa Dawung Kec. Palang, Kab. Tuban.	DIPA	24

N. Pemakalah Seminar Ilmiah (oral Presentation) dalam 3 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul artikel	Waktu dan Tempat

O. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

P. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

Lampiran 7 Draf artikel/bukti submission

**PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA DENGAN
PENYULUHAN DAN *ROLEPLAY* DI SMP NEGERI 2 PALANG
KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN**

*PREVENTING BULLYING BEHAVIOR IN ADOLESCENT WITH COUNSELING
AND ROLEPLAY AT SMP NEGERI 2 PALANG, PALANG DISTRICT, TUBAN
REGENCY*

Wahyu Tri Ningsih, Titik Sumiatin, Aby Yazid ABR, Moch. Bahrudin, Tanti
Wulan Dari, Siti Maimuna
Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email: wahyu-tbn@poltekkesdepkes-sby.ac.id

ABSTRAK

Bullying merupakan salah satu perilaku berisiko pada remaja, bisa jadi merupakan fenomena gunung es karena perilaku *Bullying* dikalangan remaja bukan hal yang baru. Perilaku negatif ini kemungkinan besar banyak dilakukan karena mereka pernah menjadi korban *Bullying* dari seseorang yang lebih kuat, misalnya, orang tua, kakak kandung, kakak kelas, atau teman sebaya. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang *Bullying*, meningkatkan sikap siswa, dan menurunkan perilaku *bullying* siswa tentang *Bullying* di SMPN 2 Palang, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah penyuluhan dan *roleplay*. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah siswa SMPN 2 Palang, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban berjumlah 80 orang. Media yang digunakan adalah modul, LCD, dan laptop. Hasil dari kegiatan ini adalah pengetahuan siswa mengalami peningkatan, sikap siswa semua menyatakan perilaku *bullying* merupakan perilaku yang sangat negatif, dan terjadi penurunan perilaku *bullying*. Kegiatan penyuluhan tentang *bullying* perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan melakukan kerja sama lintas sektor dan melibatkan berbagai pihak, sehingga perilaku *bullying* benar-benar dapat dicegah.

Kata kunci: siswa, penyuluhan, *bullying*

ABSTRACT

Bullying is one of the risky behaviors in adolescents, it could be an iceberg phenomenon because bullying behavior among teenagers is not a new thing. This negative behavior is most likely carried out because they have been victims of bullying from someone who is stronger, for example, parents, siblings, classmates, or peers. Bullying is one of the risky behaviors in adolescents, it could be an iceberg phenomenon because bullying behavior among teenagers is not a new thing. This negative behavior is most likely carried out because they have been victims of bullying from someone more powerful, for example, parents, siblings, seniors, or peers. The purpose of this community service activity is to increase students' knowledge about bullying, improve student attitudes, and reduce student bullying behavior at SMPN 2 Palang, Palang District, Tuban Regency. The method used in this activity is counseling and roleplay. The target of this community service is 80 students of SMPN 2 Palang, Palang District, Tuban Regency. The target of this community service is 80 students of SMPN 2 Palang, Palang District, Tuban Regency. The media used are modules, LCDs, and laptops. The result of this activity is that students' knowledge has increased, the attitudes of all students stated that bullying behavior is a very negative behavior, and decrease in bullying behavior. Counseling activities about bullying need to be carried out continuously by collaborating across sectors and involving various parties so that bullying behavior can be prevented.

Keywords: students, counseling, *bullying*

PENDAHULUAN

Bullying bisa jadi merupakan fenomena gunung es, karena perilaku *Bullying* dikalangan remaja bukan hal yang baru. Perilaku negatif ini kemungkinan besar banyak dilakukan karena mereka pernah menjadi korban *Bullying* dari seseorang yang lebih kuat, misal orang tua, kakak kandung, kakak kelas atau teman sebaya (Afiani, Rosra and Mayasari, 2018).

Data Komisi Nasional Perlindungan Anak tahun 2011, menunjukkan kasus *Bullying* tertinggi terdapat di lingkungan sekolah yaitu sebanyak 339 kasus kekerasan dan 82 diantaranya meninggal dunia. (Septiyuni, Budimansyah and Wilodati, 2015). Data hasil Survey Nasional Kesehatan Remaja berbasis Sekolah di Indonesia tahun 2015, menginformasikan pelajar yang pernah di-bully dalam 30 hari terakhir sebanyak 20% siswa, 1.04% menyatakan di-bully setiap hari (PUSLITBANG Upaya Kesehatan Masyarakat, 2015). Penelitian Titik Sumiatin (2020) yang berjudul Analisis Perilaku Kesehatan Berisiko Remaja di Kabupaten Tuban, mendapatkan data, dari 395 siswa, 151 siswa (38,23%) pernah menjadi korban *bully*, dan 88% di antaranya merupakan korban *bully* di sekolah.

Faktor penyebab perilaku *Bullying* dibedakan menjadi penyebab internal dan eksternal. Penyebab internal adalah (a) karakteristik kepribadian, (b) kekerasan pada masa lalu, dan (c) sikap orangtua; sedangkan penyebab eksternal adalah lingkungan sosial dan budaya (Septiyuni, Budimansyah and Wilodati, 2015). Anak yang sudah terbiasa melihat dan mengalami kekerasan, baik secara fisik maupun verbal, di lingkungan rumah maupun pergaulan, akan menganggap bahwa perilaku tersebut merupakan hal yang biasa. Pengalaman tersebut akan tertanam dalam pikirannya dan secara langsung maupun tidak langsung akan meniru.

Perilaku *bullying* perlu dicegah sejak dini, terutama di sekolah. Pada masa remaja, sesuai dengan tugas perkembangannya, mereka lebih suka

bergaul dengan teman sebaya, remaja perlu dibekali dengan pengetahuan tentang memilih teman yang baik dan cara melawan perilaku *bullying*. Cara yang bisa dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan dengan melakukan kerja sama lintas program maupun lintas sektor.

Program Pengabdian Masyarakat berbasis kemitraan Poltekkes Kemenkes Surabaya, yang sudah menjalin kerja sama dengan Kecamatan Palang melalui Puskesmas Sumurgung dan SMPN 2 Palang, berusaha untuk mengurangi dan mencegah perilaku *bullying* pada remaja di sekolah. Hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling di SMPN 2 Palang, kejadian *bullying* masih banyak terjadi di lingkungan sekolah, meskipun tidak ada data kuantitatif yang pasti. *Bullying* secara verbal sering ditemui dikalangan siswa, dan mereka tidak mengetahui bahwa hal tersebut merupakan salah satu perilaku *bullying* karena menganggap sebagai bahan bercanda dengan teman

Pengabdian Masyarakat berbasis kemitraan yang dilaksanakan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya akan melaksanakan pendidikan kesehatan dengan penyuluhan dan *role play* tentang *bullying*, dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang *bullying*, membentuk sikap positif, dan menurunkan serta mencegah perilaku *bullying*.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan pendidikan kesehatan penyuluhan dan *role play*. Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laptop, LCD, sound system, dan modul.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama yang terdiri dari 80 siswa kader kesehatan di SMPN 2 Palang, Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari secara luring bertempat di aula SMPN 2 Palang. Kegiatan dibagi menjadi 2 sesi setiap harinya untuk menyesuaikan luas ruangan sehingga tetap bisa melaksanakan protokol kesehatan dengan tetap menjaga jarak. Setiap sesi dilaksanakan selama 2 jam, diikuti oleh 40 siswa. Jeda sesi satu dengan sesi kedua adalah 30 menit untuk membersihkan ruangan.

Kegiatan pada hari pertamadibuka oleh Kepala Sekolah SMPN 2 Palang, dilanjutkan dengan pemberian pre test. Pemberian materi tentang *bullying* dilakukan setelah pre tes, dilanjutkan dengan tanya jawab yang dipandu oleh mahasiswa, serta memberikan skenario roleplay untuk persiapan hari kedua. Hari kedua kegiatan dimulai dengan ice breaking dilanjutkan roleplay. Siswa dibagi menjadi lima kelompok untuk memeragakan skenario yang sudah

diberikan. Sebelum kegiatan berakhir, dilakukan diskusi untuk memberikan masukan tentang kegiatan roleplay dan dilanjutkan dengan mengerjakan kuesioner post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 80 siswa kader kesehatan yang sebagian besar berumur 14 tahun (55%), dan berjenis kelamin perempuan (55%). Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan melakukan penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang *bullying*. Sikap siswa sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan adalah sangat negatif. Perilaku siswa yang melakukan *bullying* setelah dilakukan penyuluhan menurun jumlahnya, seperti ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1 Pengetahuan, sikap, dan perilaku Siswa sebelum dilakukan Penyuluhan Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Remaja

Pengetahuan, sikap, dan perilaku Siswa	Sebelum penyuluhan		Setelah penyuluhan	
	Jumlah N=80	%	Jumlah N=80	%
Pengetahuan				
- Sangat Baik	9	11.25	24	30
- Baik	32	40	56	70
- Kurang	28	35	0	0
- Sangat kurang	11	13.75	0	0
Sikap				
- Sangat negatif	80	100	80	100
- Negatif	0	0	0	0
- Positif	0	0	0	0
- Sangat Positif	0	0	0	0
Perilaku				
- Pernah melakukan	42	52.5	37	46.25
- Tidak pernah melakukan	38	4.5	43	53.5

Peran perawat salah satunya adalah sebagai pemberi pendidikan kesehatan. Perawat memberikan informasi atau pendidikan kesehatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan kesehatan kepada masyarakat. Pengetahuan yang baik

dapat membantu masyarakat meningkatkan keterampilan dan mengurangi perilaku tidak baik, serta sikap yang baik dan tepat dapat meningkatkan mekanisme koping karena dengan adanya mekanisme koping yang

kuat dan baik dapat mencegah perilaku negatif (Araya et al., 2018)

Pengetahuan siswa tentang *bullying* meningkat setelah dilakukan penyuluhan tentang *bullying* dengan cara ceramah, tanya jawab dan roleplay. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan tentang *bullying* efektif dan efisien serta memberikan pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Pengemasan dan pemberian materi yang menarik, cara penyampaian dan bahasa penyampaian yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan usia peserta, mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa.

Sikap merupakan pernyataan evaluasi terhadap suatu objek, orang atau peristiwa (Araya et al., 2018). Sikap siswa terhadap perilaku *bullying* adalah pernyataan siswa terhadap fenomena perilaku *bullying* yang banyak terjadi di sekitarnya. Sikap siswa tentang perilaku *bullying* sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan adalah sangat negatif. Maksud dari sikap sangat negatif dalam hal ini adalah menurut siswa perilaku *bullying* adalah perilaku yang negatif. Mereka sadar bahwa perilaku *bullying* merupakan perilaku yang tidak baik dan sebisa mungkin tidak dilakukan. Tetapi masih ada siswa yang bertolak belakang antara sikap dan perilakunya. Mereka menyatakan bahwa perilaku *bullying* adalah perilaku yang tidak baik, tetapi masih ada siswa yang melakukan *bullying*.

Perilaku *bullying* dapat dibedakan menjadi 4 jenis yaitu *bullying* secara verbal, *bullying* secara fisik, *bullying* relasional, dan *cyber bullying* (Zakiyah, Humaedi and Santoso, 2017). Dari keempat jenis *bullying*, *bullying* dalam bentuk verbal adalah *bullying* yang paling mudah dan sering dilakukan. *Bullying* dalam bentuk verbal merupakan awal dari perilaku *bullying* yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih lanjut. *Bullying* secara verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan yang bernuansa ajakan seksual atau pelecehan

seksual, teror, surat yang mengintimidasi, tuduhan yang tidak benar, gosip dan sebagainya

Perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa sebagian besar adalah *bullying* secara verbal. Perilaku *bullying* verbal yang sering dilakukan oleh siswa yaitu dengan memberi nama julukan. Nama julukan sering mengarah pada *body shaming*, mengejek, dan memberi julukan dengan nama orang tua. Mereka menganggap hal itu sudah biasa dan menganggap sebagai bahan candaan. Mereka tidak merasa bahwa perilaku yang mereka lakukan termasuk dalam perilaku *bullying*. Setelah dilakukan penyuluhan tentang *bullying* mereka baru mengetahui bahwa tindakan tersebut termasuk *bullying*, sehingga pada waktu dilakukan evaluasi mereka berusaha untuk tidak melakukan tindakan itu lagi. Siswa yang masih melakukan *bullying* secara verbal mengaku mereka merasa biasa melakukan hal tersebut sehingga untuk menghilangkan memerlukan waktu

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan siswa tentang *bullying*, siswa menyatakan bahwa *bullying* merupakan perilaku yang negatif, dan dapat menurunkan *bullying* di kalangan siswa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan siswa yang telah mendapatkan pengetahuan tentang *bullying* dapat menyebarkan ilmunya kepada siswa lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, S. D., Rosra, M. and Mayasari, S. (2018) 'Pengurangan Intensi *Bullying* Menggunakan Layanan Konseling Kelompok /The Decreasing Of *Bullying* Intention Using Group Counseling Service', (1), pp. 1–14.
- Araya et al. (2018) 'The Effect of Health Education about *Bullying* by Role Play Method on the Knowledge and Attitudes of Teenagers in Junior

- High School', *Dinamika Kesehatan*, Vol 9 No. 2 Desember 2018.
- Nieh, H. P. and Wu, W. C. (2018) 'Effects of a Collaborative Board Game on *Bullying* Intervention: A Group-Randomized Controlled Trial', *Journal of School Health*, 88(10), pp. 725–733. doi: 10.1111/josh.12675.
- PUSLITBANG Upaya Kesehatan Masyarakat (2015) *Perilaku Berisiko Kesehatan pada Pelajar SMP dan SMA di Indonesia*, Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI. Available at: http://www.who.int/ncds/surveillancce/gshs/GSHS_2015_Indonesia_Report_Bahasa.pdf?ua=1.
- Septiyuni, D. A., Budimansyah, D. and Wilodati, W. (2015) 'Pengaruh Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa Di Sekolah', *Sosietas*, 5(1). doi: 10.17509/sosietas.v5i1.1512.
- Wenna Araya, Desy Natalia, C. M. (2018) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang *Bullying* Dengan Metode Role Play Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja SMPN', *Dinamika Kesehatan*, 9(2), pp. 612–626. doi: 10.3969/j.issn.1672-4623.2018.01.
- Zakiyah, E. Z., Humaedi, S. and Santoso, M. B. (2017) 'Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*', *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 324–330. doi: 10.24198/jppm.v4i2.14352.
- Zych, I., Farrington, D. P. and Ttofi, M. M. (2019) 'Protective factors against *bullying* and *cyberbullying*: A systematic review of meta-analyses', *Aggression and Violent Behavior*. Elsevier Ltd, 45, pp. 4–19. doi: 10.1016/j.avb.2018.06.008

Status submission di Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan

08/10/21 09:33 [jpm] Submission Acknowledgement - wahyu-tbn@poltekkesdepkes-sby.ac.id - Email Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Gmail Telusuri semua percakapan

Email

- Kotak Masuk
- Berbintang
- Ditunda
- Terkirim

Chat

Tidak ada percakapan
Mulai chat

Ruang

Belum ada ruang
Buat atau temukan ruang

Rapat

[jpm] Submission Acknowledgement Eksternal Kotak Masuk x

Fitri Firranda Nurmalsyah <ojs.stikesperkab@gmail.com> kepada saya

Hello,

titik sumiatin has submitted the manuscript, "The PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING PAI PENYULUHAN DAN ROLEPLAY DI SMP NEGERI 2 PALANG KECAMATAN PALANG KABL Pengabdian Masyarakat Kesehatan.

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a ve

Fitri Firranda Nurmalsyah

[Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan](#)

Balas Teruskan

Lampiran 9



PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
DINAS PENANAMAN MODAL,
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
 Jl. Dr.Wahidin Sudirohusodo No. 32 Telp.(0356) 320455
TUBAN

IZIN SURVEI/RISET/PKL/KKN

Nomor : 070 / 346 / 414.107 / 2021

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2014.
 2. Peraturan Bupati Tuban Nomor 55 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tuban, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 87 Tahun 2018.
 3. Peraturan Bupati Tuban Nomor 60 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tuban
- Menimbang** :
1. Surat Ketua Program Studi D-III Keperawatan Tuban Nomor LB.02.02.307 tanggal 14 Juni 2021 Perihal Permohonan Izin Melakukan Pengabdian Masyarakat
 2. Formulir Permohonan Izin Survei/Riset/PKL/KKN Nomor 070/346/414.107/2020 tanggal 15 Juni 2021

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama / NIP : **WAHYU TRI NINGSIH, S.Kep., Ns., M.Kep / 197609222005012002**
 Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Tuban
 Pekerjaan / Jabatan : Dosen
 Fakultas / Program Studi : Prodi D3 Keperawatan Tuban
 Instansi / Organisasi : Poltekkes Kemenkes Surabaya
 No.Telepon / Hp : 08121738861

Untuk Melakukan Penelitian Dengan :

Judul : Pencegahan Perilaku Bullying Pada Remaja Dengan Penyuluhan dan Roleplay di SMPN 2 Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban
 Tujuan : Pengabdian Kepada Masyarakat
 Anggota / Peserta : 2 (dua) Orang, atas nama :
TITIK SUMIATIN, S.Kep., Ns., M.Kep
ABY YAZID AL BUSTHOMY R, Sp.Kep., MB
 Waktu : 01 Juli 2021 s/d 30 September 2021
 Lokasi : SMPN 2 Palang Tuban

Dengan Ketentuan

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 Jam setelah tiba ditempat kegiatan, diwajibkan melapor kedatangannya kepada Camat setempat;
2. Menjaga Tata Tertib keamanan, ketertiban, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari perbuatan - perbuatan baik lisan maupun tulisan yang dapat meluka / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk;
3. Pelaksanaan Izin Survei/Riset/PKL/KKN kegiatan agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan Survei/Riset/PKL/KKN kepada Bupati Tuban Cq. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tuban;
5. Dalam pelaksanaan Penelitian yang mengikutsertakan Warga Negara Asing (WNA) sebagai Tenaga Ahli / Petugas Lapangan supaya melaporkan kepada Kepala Kepolisian Resort Tuban;
6. Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang izin ini tidak memenuhi ketentuan - ketentuan tersebut diatas.

Demikian izin ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Tuban, 16 Juni 2021

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL,
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TUBAN



ENDAH NURUL KUMARIJATI, ST, M.Kes
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19710115 199403 2 005

TEMBUSAN :

1. Yth. Kepala Kepolisian Resort Tuban
2. Yth. Komandan KODIM 0811 Tuban
3. Yth. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tuban
4. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban
5. Yth. Kepala Puskesmas Sumurgung, Palang
6. Yth. Kepala SMPN 2 Palang

Lampiran 8

DAFTAR RINCIAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING PADA REMAJA DENGAN PENYULUHAN DAN ROLEPLAY
 DI SMPN 2 PALANG KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN
 A.N KAMPUS TUBAN JURUSAN KEPERAWATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

NO	SUB.KEGIATAN/JENIS BELANJA/ RINCIAN BELANJA	SUB JUMLAH BRUTO	PAJAK		SISA DANA
			PPn	PPh	
I	BELANJA BAHAN				
1	CV. PUTRA BAHARI Foto Copy dan Penjilidan Untuk kegiatan Pengabmas	Rp 1.450.000	Rp 131.818		Rp 1.318.182
2	CV. ARUM DHALU Pembelian alat Tulis Kantor untuk Kegiatan Pengabmas	Rp 2.700.000	Rp 245.455	Rp 12.273	Rp 2.442.272
3	CV. WAHYU CAHAYA ABADI Pembelian Konsumsi Untuk Kegiatan Pengabmas	Rp 7.600.000		Rp 38.000	Rp 7.562.000
4	CV. WAHYU ANUGRAH Pembelian Peralatan untuk kegiatan Pengabmas	Rp 5.750.000	Rp 522.727	Rp 26.136	Rp 5.201.137
II	BELANJA PENUNJANG				
1	CV. YUAN NUGROHO Belanja Souvenir	Rp 2.500.000	Rp 227.273	Rp 11.364	Rp 2.261.363
III	BELANJA PERJALANAN				
1	Transport penjajakan I (8 Juli 2021) a.n Wahyu Tri Ningsih, M.Kep = 3 orang	Rp 300.000			Rp 300.000
2	Transport penjajakan II (18 Agust 2021) a.n Wahyu Tri Ningsih, M.Kep = 8 orang	Rp 800.000			Rp 800.000
3	Transport ke lokasi (27 Agus 2021) a.n Wahyu Tri Ningsih, M.Kep=9 orang	Rp 900.000			Rp 900.000
4	Transport ke lokasi (28 Agustus 2021) a.n Wahyu Tri Ningsih, M.Kep=9 orang	Rp 900.000			Rp 900.000
5	transport ke lokasi (31 Agustus 2021) a.n Wahyu Tri Ningsih, M.Kep=3 orang	Rp 300.000			Rp 300.000
6	Uang harian mengumpulkan Poposal a.n Wahyu Tri Ningsih, M.Kep=3 orang	Rp 900.000			Rp 900.000
7	Uang harian tanda tangan kontrak a.n Wahyu Tri Ningsih, M.Kep=3 orang	Rp 900.000			Rp 900.000
	TOTAL	Rp 25.000.000	Rp 1.127.273	Rp 87.773	Rp 23.784.954